



KURIKULUM DAN SILABUS

PELATIHAN TEKNIS MANAJEMEN MUTU PENYELENGGARAAN PERGURUAN TINGGI



**Pusat Pengembangan Kompetensi
Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama
Badan Moderasi Beragama
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Agama RI
2025**



KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025

TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menjamin kualitas dan mutu penyelenggaraan pengembangan kompetensi pada Kementerian Agama, perlu kurikulum dan silabus;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tentang kurikulum dan silabus pengembangan kompetensi manajemen, kepemimpinan dan moderasi beragama;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 224);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
4. Peraturan Presiden Nomor 152 Tahun 2024 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 348);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 711);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pendidikan dan

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA TENTANG KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum dan Silabus Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berjumlah 89 (delapan puluh sembilan).
- KETIGA : Kurikulum dan Silabus sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan oleh Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan, dan Loka Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agama dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi.
- KEEMPAT : Pada saat Keputusan ini mulai berlaku, Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Kurikulum dan Silabus Pelatihan Tenaga Administrasi pada Kementerian Agama dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 12 Juni 2025

KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN MODERASI BERAGAMA DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KEMENTERIAN AGAMA
NOMOR 84 TAHUN 2025
TENTANG
KURIKULUM DAN SILABUS PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA

NO	KURIKULUM SILABUS
A.	PELATIHAN TEKNIS ADMINISTRASI
1	Pelatihan Teknis Ekoteologi
2	Pelatihan Teknis Bendahara Pengeluaran/Bendahara Pengeluaran Pembantu
3	Pelatihan Teknis Gamifikasi Pada Pelatihan Jarak Jauh
4	Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
5	Pelatihan Teknis Pengelolaan BMN (Barang Milik Negara)
6	Pelatihan Teknis Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP) Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) TIPE C
7	Pelatihan Teknis Manajemen Perpustakaan
8	Pelatihan Teknis Peningkatan Kinerja SDM
9	Pelatihan Teknis Pemanfaatan Platform Digital Perkantoran
10	Pelatihan Teknis Pengelolaan Pengeluaran Keuangan Negara
11	Pelatihan Teknis <i>Coaching dan Mentoring</i>
12	Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
13	Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
14	Pelatihan Teknis Manajemen Kepegawaian
15	Pelatihan Teknis Advokasi Kebijakan Keagamaan
16	Pelatihan Teknis <i>Planning and Budgeting</i>
17	Pelatihan Teknis Penyusunan Pedoman/Juklak/Juknis/Panduan
18	Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
19	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
20	Pelatihan Teknis Sosial Kultural Jenjang I dan II
21	Pelatihan Teknis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
22	Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
23	Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
24	Pelatihan Teknis Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
25	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja
26	Pelatihan Teknis Digitasi Arsip
27	Pelatihan Teknis Karya Tulis Ilmiah Bagi Jabatan Fungsional
28	Pelatihan Teknis Fotografi

NO	KURIKULUM SILABUS
29	Pelatihan Teknis Website Dan Media Sosial
30	Pelatihan Teknis Kewirausahaan
31	Pelatihan Teknis Manajemen Haji
32	Pelatihan Teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU)
33	Pelatihan Teknis <i>Personal Branding</i>
34	Pelatihan Teknis Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1
35	Pelatihan Teknis Literasi Digital
36	Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
37	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
38	Pelatihan Teknis Manajemen Krisis untuk Humas
39	Pelatihan Teknis Manajemen Data Kehumasan
40	Pelatihan Teknis Publisitas
41	Pelatihan Teknis <i>Digital Public Relation</i>
42	Pelatihan Teknis <i>Video Content Creator</i>
43	Pelatihan Teknis Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah
44	Pelatihan Teknis Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP)
45	Pelatihan Teknis Analisis Jabatan (ANJAB) dan Analisis Beban Kerja (ABK)
46	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan Madrasah
47	Pelatihan Teknis Manajemen Pondok Pesantren
48	Pelatihan Teknis Manajemen Kantor Urusan Agama
49	Pelatihan Teknis Keprotokolan
50	Pelatihan Teknis Persiapan Pensiun
51	Pelatihan Teknis Agen Perubahan
52	Pelatihan Teknis Videografi
53	Pelatihan Teknis Pemrograman Tk. Dasar
54	Pelatihan Teknis Penyusutan Arsip
55	Pelatihan Teknis Dasar-Dasar Kearsipan
56	Pelatihan Teknis Manajemen Perkantoran Terotomasi
57	Pelatihan Teknis Administrasi Perkantoran
58	Pelatihan Teknis Penyusunan Spesifikasi Dan Harga Perkiraan Sendiri Bagi Pejabat Pembuat Komitmen
59	Pelatihan Teknis Desain Grafis
60	Pelatihan Teknis Infografis
61	Pelatihan Teknis Surat Berharga Syari'ah Negara (SBSN)
B. <i>MASSIVE OPEN ONLINE COURSE</i>	

NO	KURIKULUM SILABUS
1	Pelatihan Teknis Pembangunan Zona Integritas
2	Pelatihan Teknis Tata Naskah Dinas
3	Pelatihan Teknis Kehumasan
4	Pelatihan Teknis Pelayanan Publik
5	Pelatihan Teknis <i>Public Speaking</i>
6	Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
7	Pelatihan Teknis E- Kinerja
8	Pelatihan Teknis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Naskah Urgensi
10	Pelatihan Teknis Anti Korupsi
11	Pelatihan Teknis Penyusunan Instrumen Evaluasi
12	Pelatihan Teknis Pendalaman Metodologi Penelitian
C. <i>TRAINING OF TRAINERS</i> (TOT)	
1	TOT Pelatihan Teknis Coaching dan Mentoring
2	TOT Pelatihan Teknis Fasilitator Pembelajaran Daring
3	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Kinerja Aparatur Sipil Negara
4	TOT Pelatihan Teknis Pelatihan Sosial Kultural
5	TOT Pelatihan Teknis Isu-isu Strategis Organisasi
6	TOT Pelatihan Teknis <i>Hospitality Skill</i>
7	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik Ramah Kelompok Rentan
8	TOT Pelatihan Teknis <i>Effective Presentation</i>
9	TOT Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial
10	TOT Pelatihan Teknis Kehumasan
11	TOT Pelatihan Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)/ Bantuan Operasional Pendidikan (BOP)
12	TOT Pelatihan Teknis Teknologi Informasi Tingkat Dasar
13	TOT Pelatihan Teknis Manajemen Madrasah
14	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Tata Naskah Dinas
15	TOT Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Kinerja (LKj)
16	TOT Pelatihan Teknis Pelayanan Publik



KEPALA BADAN MODERASI
BERAGAMA DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

KATA PENGANTAR

Kementerian Agama, sebagai rumah besar pengabdian, menaungi ratusan ribu insan ASN yang tersebar dari pusat hingga pelosok negeri. Di tengah gelombang transformasi birokrasi dan dinamika zaman yang Terus berkembang, kebutuhan akan ASN yang adaptif, visioner, dan berintegritas menjadi semakin mendesak. Dalam lanskap ini, pelatihan bukan sekadar kegiatan rutin namun ikhtiar suci untuk menumbuhkan pemimpin dan penggerak perubahan yang berlandaskan nilai keagamaan dan kebangsaan.

Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama hadir sebagai simpul penting dalam ekosistem pengembangan ASN. Melalui penyusunan Kurikulum dan Silabus pelatihan yang sistematis, terukur, dan berorientasi masa depan, kami berusaha merespons mandat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN, serta menjawab kebutuhan lapangan yang dinamis. Kurikulum ini bukan sekadar dokumen saja namun arah, ruh, dan kerangka kerja yang diharapkan mampu mencetak aparatur yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keutuhan spiritual.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa dokumen ini bukan karya final, melainkan karya hidup yang terus berevolusi seiring perubahan dan pembelajaran. Maka segala masukan, koreksi, dan pemikiran kritis dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Bagaikan embun pagi yang menyapa dedaunan, setiap saran akan menjadi penyegar yang menumbuhkan kualitas dan relevansi kurikulum ke depan. Harapan kami, setiap pelatihan yang lahir dari kurikulum ini mampu menjadi ruang refleksi dan rekonstruksi, menuju pelayanan publik yang inklusif dan transformatif.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Kurikulum dan Silabus ini. Semoga ikhtiar kita menjadi bagian dari gerakan besar untuk membangun ASN Kementerian Agama yang unggul, moderat, dan siap menghadapi tantangan zaman. Seperti air yang tak pernah berhenti mengalir, semoga pengetahuan, nilai, dan semangat yang ditanam melalui pelatihan ini terus menghidupi setiap langkah pengabdian.

Jakarta, 1 Juli 2025

Kepala Pusbangkom Manajemen,
Kepemimpinan dan Moderasi Beragama



SYAFI'I

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Pengertian Umum	5
C. Tujuan dan Sasaran	6
D. Kompetensi	7
BAB II KURIKULUM	8
A. Struktur Kurikulum	8
B. Uraian Mata Pelatihan	9
BAB III MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	19
MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	19
A. Metode Pembelajaran	19
B. Ruang Lingkup	19
C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan	20
BAB IV PENUTUP	29
Lampiran: 1	30
RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)	30
Lampiran: 2	40
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)	40
A. KELOMPOK DASAR	40
B. KELOMPOK INTI	46
C. KELOMPOK PENUNJANG	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan zaman yang ditandai oleh akselerasi teknologi dan globalisasi menuntut perguruan tinggi untuk tampil sebagai episentrum transformasi sosial dan inovasi berbasis mutu. Di tengah dinamika ini, institusi pendidikan tinggi bukan hanya dituntut untuk melahirkan lulusan kompeten, namun juga diwajibkan untuk membangun ekosistem pembelajaran yang berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Pendidikan tinggi tidak lagi dipahami sebagai entitas administratif semata, melainkan sebagai organisasi pembelajaran yang harus mampu menjawab ekspektasi publik melalui kinerja yang transparan, akuntabel, dan terukur. Dalam konteks nasional, mandat ini tertuang secara eksplisit dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan diperkuat melalui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Implementasi dari standar tersebut mengharuskan setiap perguruan tinggi untuk mengembangkan dan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara sistemik, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik.

Urgensi penguatan manajemen mutu di perguruan tinggi semakin mengemuka seiring dengan perlunya peningkatan akreditasi, daya saing kelembagaan, serta penjaminan keberlanjutan proses akademik. Namun demikian, implementasi SPMI di banyak perguruan tinggi masih menemui tantangan serius, terutama dalam aspek kompetensi SDM, tata kelola dokumen mutu, efektivitas audit internal, serta komitmen terhadap siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Sebagai bentuk respons strategis terhadap kebutuhan tersebut, Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama Kementerian Agama melalui Pusdiklat Tenaga Administrasi menyelenggarakan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi. Pelatihan ini dirancang untuk membekali dosen dan tenaga kependidikan dengan kapabilitas konseptual dan praktis dalam manajemen mutu, guna mendukung terbangunnya budaya mutu yang holistik di lingkungan pendidikan tinggi keagamaan.

Dengan pendekatan andragogik dan metode berbasis studi kasus, simulasi, serta kerja kelompok, pelatihan ini diharapkan mampu menghasilkan agen-agen perubahan mutu yang tidak hanya memahami kerangka normatif penjaminan mutu, tetapi juga mampu memetakan persoalan dan merancang intervensi strategis berbasis bukti. Pada akhirnya, pelatihan ini merupakan kontribusi konkret Kementerian Agama dalam memperkuat kapasitas kelembagaan dan meningkatkan daya saing pendidikan tinggi keagamaan di tingkat nasional maupun global.

B. Pengertian Umum

1. Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi adalah pelatihan teknis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam mengelola sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi secara efektif, sistematis, dan berkelanjutan.
2. Manajemen Mutu Perguruan Tinggi adalah proses sistematis dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan meningkatkan standar mutu pendidikan tinggi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) serta karakteristik institusi.
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah mekanisme internal yang dikembangkan oleh perguruan tinggi untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan secara institusional dan nasional.
4. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan tinggi di Indonesia yang terdiri dari standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat, yang wajib dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi.
5. Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pemeriksaan dan penilaian sistematis terhadap pelaksanaan standar mutu di lingkungan perguruan tinggi, dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dan dokumen mutu serta memberikan rekomendasi peningkatan.
6. Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah tolok ukur keberhasilan strategis perguruan tinggi dalam melaksanakan program dan kegiatan mutu, yang mencerminkan capaian organisasi secara kuantitatif dan kualitatif.

7. Dokumen Mutu adalah dokumen tertulis yang memuat visi, misi, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, prosedur operasional, dan formulir-formulir pendukung lainnya yang digunakan dalam implementasi penjaminan mutu di perguruan tinggi.
8. Peserta Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disebut *Peserta*, adalah dosen dan/atau tenaga kependidikan di bawah naungan Kementerian Agama atau pada Perguruan Tinggi Swasta binaan Kementerian Agama yang ditetapkan dan memenuhi syarat untuk mengikuti pelatihan.
9. Kompetensi adalah integrasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang harus dimiliki oleh peserta pelatihan agar mampu menjalankan fungsi penjaminan mutu secara optimal di perguruan tinggi masing-masing.
10. Lembaga Penyelenggara Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi adalah unit pelaksana teknis pelatihan di lingkungan Kementerian Agama seperti Pusat Pengembangan Kompetensi Manajemen, Kepemimpinan dan Moderasi Beragama, Balai Diklat Keagamaan, dan Loka Diklat Keagamaan.
11. Jam Pelajaran, yang selanjutnya disingkat *JP*, adalah satuan waktu dalam kegiatan pelatihan, setara dengan 45 (empat puluh lima) menit per sesi, yang digunakan untuk mengukur durasi interaksi belajar antara peserta dan fasilitator.

C. Tujuan dan Sasaran

1) Tujuan

Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi diselenggarakan dengan tujuan utama untuk membekali peserta yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Kementerian Agama dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam mengelola sistem penjaminan mutu internal secara komprehensif dan berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu memahami prinsip-prinsip dasar penjaminan mutu, menyusun indikator kinerja utama serta dokumen mutu yang relevan, mengembangkan struktur organisasi penjaminan mutu yang adaptif, melaksanakan audit mutu internal secara sistematis, hingga merancang laporan audit dan rencana aksi peningkatan mutu berdasarkan kebutuhan institusional. Pelatihan ini juga dirancang untuk

menumbuhkan budaya mutu yang kokoh dan terinternalisasi dalam seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan, serta membentuk insan akademik yang berintegritas, akuntabel, dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan transformasi pendidikan tinggi.

2) Sasaran

Sasaran dalam Pelatihan ini adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi.

D. Kompetensi

Pada akhir pelatihan peserta mampu mengelola manajemen mutu perguruan tinggi mulai dari mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu sampai dengan membuat rencana aksi untuk program peningkatan kinerja manajemen dengan menggunakan standar mutu yang ada..

Kompetensi dimaksud ditunjukkan dengan hasil belajar peserta yang diindikasikan dengan kemampuan untuk dapat:

- 1) Membangun komitmen belajar;
- 2) Menerapkan program pelatihan/overview pelatihan;
- 3) Menjelaskan kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama;
- 4) Menjelaskan pengembangan sumber daya ASN di Kementerian Agama;
- 5) Menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK;
- 6) Mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu;
- 7) Mengembangkan dan menyusun indikator kinerja perguruan tinggi;
- 8) Memilih dokumen mutu yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi;
- 9) Menggambarkan proses audit mutu;
- 10) Membuat laporan audit;
- 11) Membuat rencana aksi untuk program peningkatan kinerja manajemen dengan menggunakan standar mutu yang ada.

BAB II KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Pembelajaran dalam Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi dilaksanakan berdasarkan kurikulum. Kurikulum Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok mata pelatihan yaitu Mata Pelatihan dasar, inti dan penunjang.

1. Mata Pelatihan pada pelatihan ini adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan Kelompok Dasar

- 1) Pembangunan Bidang Agama
- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Nilai-Nilai BerAKHLAK

b. Mata Pelatihan Kelompok Inti

- 1) Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
- 2) Indikator kinerja perguruan tinggi;
- 3) Strategi Pengembangan Struktur Organisasi;
- 4) Penyusunan Dokumen Mutu;
- 5) Sistem Audit Mutu;
- 6) Pelaporan Audit.

c. Pengarahan Program Pelatihan

- 1) Evaluasi Pembelajaran
- 2) *Building Learning Commitment* (BLC)
- 3) Evaluasi Program

2. Jam Pelajaran (JP)

Total jumlah JP pada pelatihan ini adalah 51 JP, dengan rincian sebagai berikut:

No	MATA PELATIHAN	JUMLAH JP		TOTAL
		ASynchronou s	Synchronous/ PJJ/ Klasikal	
A.	Kelompok Dasar			
1.	Pembangunan Bidang Agama	3	-	3
2.	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	3	-	3
3.	Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara	3	-	3
	Jumlah	9		9
B.	Kelompok Inti			
1.	Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	3	0	3
2.	Indikator Kinerja Kunci Perguruan Tinggi	3	0	3
3.	Strategi Pengembangan Struktur Organisasi	3	6	9
4.	Penyusunan Dokumen Mutu	3	6	9
5.	Sistem Audit Mutu	3	3	6
6.	Pelaporan Audit	3	3	6
	Jumlah	18	18	36
C.	Kelompok Penunjang			
1.	Pengarahan Program pelatihan	-	2	2
2.	Evaluasi Pembelajaran	-	2	2
3.	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	-	2	2
4.	Evaluasi Program	-	-	-
	Jumlah	-	6	6
	Jumlah keseluruhan	27	24	51

B. Uraian Mata Pelatihan

Secara rinci, uraian mengenai mata pelatihan dan kegiatan pembelajaran pada Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi terdiri dari kelompok dasar, kelompok inti dan kelompok penunjang sebagaimana berikut ini:

1. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Dasar adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pembangunan Bidang Agama

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembel ajaran pada materi pembangunan bidang agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan peran pemerintah dalam pembangunan bidang agama.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program

prioritas Kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
- b) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
- b) Asta program prioritas Kementerian Agama
 1. Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 2. Ekoteologi
 3. Layanan keagamaan berdampak
 4. Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 5. Pesantren berdaya
 6. Pemberdayaan ekonomi umat
 7. Sukses penyelenggaraan haji
 8. Digitalisasi Tata Kelola

b. Mata Pelatihan: Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama. Pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan konsep dan strategi dalam bidang pengembangan SDM kementerian Agama.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

- b) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama.

4) Materi Pokok

Materi pokok dan sub materi pokok sebagai berikut:

- a) Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - (1) Pengertian sumber daya manusia
 - (2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - (3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
- b) Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama
 - (1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - (2) Profil pegawai Kementerian Agama
 - (3) Jenis pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama
 - (4) Lembaga pelatihan Kementerian Agama
 - (5) Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama

c. Mata Pelatihan: Nilai-Nilai BerAKHLAK

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan pembelajaran meliputi materi konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif. pembelajaran dalam mata pelatihan ini dilaksanakan secara *asynchronous* dan *synchronous*. Keberhasilan pembelajaran dinilai dari kemampuan peserta dalam menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu menjelaskan nilai-nilai BerAKHLAK.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
- c) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
- d) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
- e) Menjelaskan konsep nilai Loyal

- f) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
- g) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
- 4) Materi Pokok : Nilai-Nilai BerAKHLAK

Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:

- a) Konsep nilai Berorientasi Pelayanan
- b) Konsep nilai Akuntabel
- c) Konsep nilai Kompeten
- d) Konsep nilai Harmonis
- e) Konsep nilai Loyal
- f) Konsep nilai Adaptif
- g) Konsep nilai Kolaboratif

2. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Inti adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini mengenai konsep dan definisi sistem penjaminan mutu perguruan tinggi serta langkah perencanaan desain sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi. Kompetensi dasar yang diharapkan adalah peserta mampu mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu serta merencanakan desain penjaminan mutu yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi. Metode yang digunakan melalui ceramah, demonstrasi, simulasi, tutorial, curah pendapat dan kegiatan studi mandiri. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi..

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti materi kegiatan pembelajaran ini peserta mampu mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu serta merencanakan desain penjaminan mutu yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) mengargumentasikan keberadaan sistem penjaminan mutu di perguruan

tinggi

b) mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu.

c) merencanakan desain sistem penjaminan mutu perguruan tinggi

4) Materi Pokok dalam pelatihan ini terdiri atas:

a) Konsep Mutu Pendidikan Tinggi

b) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)

c) Sistem-sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi

b. Mata Pelatihan : Indikator Kinerja Perguruan Tinggi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini mengenai pengembangan, implementasikan dan evaluasi indikator kinerja perguruan tinggi. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta diharapkan mampu mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi indikator kinerja perguruan tinggi. Metode yang digunakan melalui ceramah, demonstrasi, simulasi, tutorial, curah pendapat dan kegiatan studi mandiri. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi..

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi indikator kinerja perguruan tinggi.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

a) menyusun indikator kinerja perguruan tinggi

b) menggunakan indikator kinerja kunci

c) mengevaluasi indikator kinerja perguruan tinggi.

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

a) *Key Performance Indicators* (Indikator Kinerja Utama)

b) Mekanisme dan Rancangan Indikator Kinerja Utama

c) Menetapkan Baseline dan Endline

c. Mata Pelatihan : Strategi Pengembangan Struktur Organisasi

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini mengenai pengetahuan dan praktik dalam mengembangkan, memilih dan menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu mengembangkan, memilih dan menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan, memilih dan menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) mengembangkan struktur organisasi penjaminan mutu
- b) memilih struktur organisasi yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi
- c) menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu
- d) menjelaskan tugas dan fungsi Satuan Pengendali Internal dalam organisasi penjaminan mutu

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Struktur Organisasi Penjaminan Mutu
- b) Satuan Pengendali Internal

d. Mata Pelatihan : Penyusunan Dokumen Mutu

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menyajikan pengetahuan dan praktik dalam mengembangkan dokumen mutu, membuat koding dokumen mutu, mengevaluasi dan mengoperasionalkan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu mengembangkan dokumen mutu, membuat koding

dokumen mutu, mengevaluasi dan mengoperasionalkan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan peserta diharapkan mengembangkan dokumen mutu, membuat koding dokumen mutu, mengevaluasi dan mengoperasionalkan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) mengembangkan dokumen mutu
- b) membuat koding dokumen mutu
- c) mengoperasionalkan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja
- d) mengisi komponen mutu berstandar ISO

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Bentuk dan Jenis Dokumen Mutu
- b) Standar ISO

e. Mata Pelatihan : Sistem Audit Mutu

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menyajikan pengetahuan dan praktik dalam mengembangkan pengujian sistematis dan mandiri terhadap penyelenggaraan standar mutu yang sesuai dengan standar/ prosedur/ peraturan institusi yang telah ditetapkan. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu mengembangkan pengujian sistematis dan mandiri terhadap penyelenggaraan standar mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/peraturan institusi yang telah ditetapkan. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan pengujian sistematis dan mandiri terhadap penyelenggaraan standar mutu yang sesuai

dengan standar/prosedur/peraturan institusi yang telah ditetapkan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) mengembangkan pengujian standar mutu
- b) mengembangkan evaluasi diri institusi

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Lembar Evaluasi Diri Institusi
- b) Pengujian Standar Mutu

f. Mata Pelatihan : Pelaporan Audit Mutu

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menyajikan pengetahuan dan praktik dalam menyusun pelaporan audit mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/aturan yang telah ditetapkan. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menyusun pelaporan audit mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/aturan yang telah ditetapkan. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyusun pelaporan audit mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/aturan yang telah ditetapkan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) menyusun laporan audit mutu
- b) merancang waktu penyelenggaraan laporan audit mutu

4) Materi Pokok dan sub materi pokok terdiri atas:

- a) Pelaporan Audit Kinerja
- b) Laporan audit Mutu

3. Ringkasan Materi Mata Pelatihan Kelompok Penunjang adalah sebagai berikut:

a. Mata Pelatihan: Pengarahan Program Pelatihan

1) Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menjelaskan program pelatihan/*overview*. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menjelaskan arah program pelatihan/*overview*. Metode

yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu menjelaskan arah program pelatihan atau *overview*

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan;
- b) Menjelaskan tata tertib program pelatihan; dan
- c) Menjelaskan proses kegiatan pelatihan.

4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

Materi pokok dan Sub Materi Pokok sebagai berikut:

- a) Penyesuaian Diri dengan Lingkungan Kampus Diklat atau Program Pelatihan;
- b) Tata Tertib Program Pelatihan
- c) Optimalisasi Proses Kegiatan Pelatihan

b. Mata Pelatihan: *Building Learning Commitment* / BLC

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*..

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, Peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:

- a) Menenal diri sendiri dan orang Lain;
- b) Membangun kelompok dinamis;

- c) Menyusun komitmen pembelajaran
- 4) Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
 - a) Mengenal diri sendiri dan orang lain
 - (1) Dinamika kelas;
 - (2) Pengenalan individu;
 - b) Membangun kelompok belajar dinamis
 - c) Menyusun komitmen pembelajaran
 - (1) Memilih pengurus kelas;
 - (2) Kesepakatan komitmen belajar.

BAB III

MANAJEMEN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

A. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan tahap membangun pemahaman dan pemaknaan peserta terkait mata pelatihan melalui pembelajaran dalam jaringan. Tahap ini dilakukan oleh peserta secara *synchronous* dan *asynchronous* dengan mengakses sistem pembelajaran *daring*. Pada tahap *synchronous* ini, peserta tatap muka melalui media *online* untuk penguatan pemahaman dan pemaknaan melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi. Pada tahap *asynchronous* peserta mempelajari secara mandiri bahan-bahan ajar baik bahan tayang ataupun video ataupun pengerjaan tugas/ quiz.

2. Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran klasikal merupakan tahap penguatan pemahaman dan pemaknaan peserta terhadap pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka melalui metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi dan simulasi.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup manajemen penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi meliputi:

1. Perencanaan pelaksanaan :

- Persiapan;
- Peserta;
- Tenaga pelatihan;
- Fasilitas; dan
- Pendanaan .

2. Pelaksanaan pelatihan:

- Lembaga penyelenggara pelatihan;
- Mekanisme pelaksanaan;
- Waktu pelaksanaan pelatihan;
- Evaluasi; dan
- Pelaporan.

3. Pengawasan dan pengendalian yang meliputi:

- Pemantauan dan evaluasi;
- Laporan pelaksanaan pelatihan; dan
- Evaluasi pasca pelatihan.

C. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

Dari ruang lingkup diatas, dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Pelatihan

a. Persiapan

Persiapan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

- 1) Ketua tim penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi menyampaikan usulan penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 2) Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubbag Tata Usaha menyiapkan dokumen Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi terdiri atas: pengajuan TUP dan penyiapan sarana prasarana.

b. Peserta

Persyaratan Peserta terdiri atas:

- 1) ASN/non-ASN;
- 2) Ditugaskan oleh pejabat berwenang pada unit kerja/satuan kerja asal Peserta; dan
- 3) Surat keterangan doktert untuk pelatihan klasikal;

c. Jumlah Peserta

Peserta paling banyak berjumlah maksimal 40 orang.

d. Tenaga Pelatihan

1) Jenis Tenaga Pelatihan

Tenaga pelatihan pada Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

- a) Penceramah merupakan orang yang memberikan wawasan pengetahuan dan/atau berbagi pengalaman sesuai dengan keahliannya kepada peserta;
- b) Pengajar merupakan orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran adalah pengampu materi (widyaiswara atau pegawai lainnya).
- c) Pengelola dan penyelenggara yaitu pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi .
- d) Penjamin Mutu yaitu tim penjamin mutu yang melaksanakan penjaminan terhadap mutu penyelenggaraan pelatihan.

2) Persyaratan Tenaga Pelatihan

a) Penceramah

Penceramah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Merupakan pejabat/pimpinan organisasi; dan
- (2) Berpengalaman dibidang Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi .

b) Pengampu Materi

Pengampu materi yang berstatus widyaiswara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- (1) Berpendidikan paling rendah magister sarjana (strata 2) atau yang setara;
- (2) berpengalaman mengajar pada pelatihan dan menguasai materi yang diajarkan;
- (3) Mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan mata pelatihan; dan
- (4) Bagi pengampu materi selain widyaiswara ditentukan berdasarkan kesesuaian kompetensi yang dibutuhkan dalam pelatihan.

- 3) Pengelola dan penyelenggara pelatihan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan yang dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan pengelola pelatihan (*Management of Training*) atau dokumen lain yang sejenis bagi pengelola pelatihan; dan
- b) Sertifikat pelatihan penyelenggara pelatihan (*Training Officer Course*) atau dokumen lain yang sejenis bagi penyelenggara pelatihan.

e. Fasilitas Pelatihan

Sarana dan prasarana penyelenggaraan pelatihan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi disiapkan untuk mendukung proses belajar sehingga kompetensi yang akan dibangun dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1) Sarana

Penyelenggaraan pelatihan teknis peningkatan kinerja SDM menggunakan sarana sebagai berikut:

- (a) Kursi dan meja;
- (b) *White board/soft board/marker*;
- (c) *Flipchart*;
- (d) *Metaplan*;
- (e) *Sound system*;
- (f) Multimedia;
- (g) Komputer/laptop;
- (h) *LCD projector*;
- (i) Jaringan internet (*WIFI*);
- (j) Perangkat multimedia berbasis elektronik; dan
- (k) LMS.

2) Prasarana

Prasarana yang diperlukan dalam pelatihan meliputi paling sedikit sebagai berikut:

- (a) Aula;
- (b) Ruang kelas;
- (c) Ruang pembimbingan;
- (d) Ruang seminar;

- (e) Ruang kantor;
- (f) Perpustakaan;
- (g) Ruang makan;
- (h) Fasilitas olahraga;
- (i) Poliklinik dan ruang laktasi; dan
- (j) tempat ibadah.

2. Pelaksanaan

a. Lembaga Penyelenggara Pelatihan

- 1) Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi dilaksanakan oleh Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Balai Diklat Keagamaan/Loka Diklat Keagamaan;
- 2) Mengoordinasikan rencana pelaksanaan tugas dan fungsi Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi meliputi antara lain: jumlah peserta, Widyaiswara, sarana dan prasarana, jadwal, dan kegiatan pelaksanaan serta pembiayaan;
 - a) Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan tugas dan fungsi serta evaluasi pasca Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi ;
 - b) Menyampaikan laporan secara tertulis Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi kepada Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.

3. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan terdiri dari evaluasi penyelenggara terhadap peserta, evaluasi terhadap narasumber/penceramah, evaluasi terhadap fasilitator, dan evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Evaluasi penyelenggara terhadap Peserta

Evaluasi dimaksud untuk mengukur Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada persentase peningkatan kompetensi MKMB. IKSK persentase pengembangan kompetensi yang memanfaatkan platform digital, dan IKSK persentase peningkatan kompetensi moderasi beragama pada SDM Agama dan Keagamaan, baik yang dilakukan secara klasikal

maupun virtual menggunakan pengukuran terhadap; 1) pemahaman terkait materi dan 2)

kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan kualifikasi nilai *Pre test* dan *pos tes*. Kriteria hasil penilaian dengan 4 kualifikasi berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

2) Evaluasi Terhadap Narasumber/Penceramah

Pengukuran terhadap narasumber atau penceramah diperlukan untuk menjamin kualitas bahwa materi yang disampaikan narasumber relevan, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan peserta dan disampaikan dengan cara yang menarik, mudah dipahami, dan interaktif. Adapun aspek yang diukur diantaranya:

- 1) Mengukur efektivitas penyampaian (cara menyajikan);
- 2) Memastikan kesesuaian materi (penguasaan materi); dan
- 3) Pemberian umpan balik (cara menjawab pertanyaan);

Kualifikasi penilaian terhadap narasumber/penceramah sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

3) Evaluasi terhadap Fasilitator

Aspek aspek yang dievaluasi dari fasilitator dalam pelatihan meliputi:

- 1) Penguasaan materi;
- 2) Sistematika penyajian dan menyajikan;
- 3) Ketepatan waktu dan kehadiran;
- 4) Penggunaan metode dan media pembelajaran;
- 5) Sikap dan perilaku;
- 6) Cara menjawab pertanyaan dari peserta;
- 7) Penggunaan Bahasa;
- 8) Pemberian motivasi kepada peserta; dan
- 9) Kerja sama antar widyaiswara (khusus pembelajaran secara

tim/tim *teaching*).

10)Kecakapan menciptakan situasi dinamis kelas.

Kualifikasi penilaian terhadap fasilitator sebagai berikut:

- Nilai 90-100 = sangat kompeten.
- Nilai 80-89 = kompeten
- Nilai 70 -79 = cukup kompeten
- Nilai 60-69 = kurang kompeten

4) Evaluasi Kepuasan Layanan Penyelenggaraan

Evaluasi kepuasan layanan penyelenggaraan pengembangan kompetensi menjadi alat layanan penyelenggaraan dalam memastikan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, adapun Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) diantaranya tentang kepesertaan, prosedur/layanan penyelenggaraan, waktu penyelesaian, biaya, produk pelayanan, kompetensi, perilaku pelayanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Aspek yang dievaluasi antara lain:

- 1) Pemanggilan dan persyaratan peserta meliputi pemanggilan peserta tersosialisasi melalui website/media sosial, pemanggilan peserta tepat waktu (kurang dari 5 hari) sebelum pelaksanaan, pemanggilan peserta berdasarkan persyaratan yang ditetapkan;
- 2) Prosedur/mekanisme pelayanan meliputi: prosedur pelayanan yang dilakukan dalam penyelenggaraan mudah dan transparan, pembelajaran dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ditetapkan;
- 3) Waktu penyelesaian meliputi: penyelenggara dan narasumber mampu memfasilitasi kebutuhan peserta saat pelatihan dengan cepat dan tepat;
- 4) Biaya yaitu penyelenggara dan narasumber tidak memungut biaya apapun yang berkenaan dengan pelatihan, serta tidak menerima gratifikasi;
- 5) Produk pelayanan meliputi materi pelatihan yang disajikan sangat berkualitas dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pelatihan

yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami, materi pelatihan yang disajikan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan, materi pelatihan berdasarkan kebutuhan organisasi;

- 6) Kompetensi meliputi penyelenggara mengetahui tugas dan fungsinya, penyelenggara menjalin koordinasi dengan narasumber, peserta, dan

stakeholder lainnya, narasumber memiliki kompetensi dibidangnya, narasumber menguasai penggunaan metode pembelajaran serta alat bantu pembelajaran, narasumber menyampaikan materi menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, narasumber mampu menjawab pertanyaan dari peserta:

- 7) Perilaku pelayanan meliputi penyelenggara dan narasumber menerapkan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), penyelenggara dan narasumber berpenampilan rapi dan sopan, penyelenggara dan narasumber memberikan pelayanan tanpa diskriminasi, penyelenggara sigap dalam melayani peserta selama proses pembelajaran, dan penyelenggara dan narasumber mengkomunikasikan informasi yang aktual dan akurat;

- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan meliputi aspek penyelenggara dan Narasumber sangat terbuka menerima saran ataupun masukan dari peserta serta penyelenggara menindaklanjuti pengaduan dari peserta;

- 9) Sarana dan prasarana meliputi sarana pelatihan *e-learning* dan klasikal. Pada pelatihan *e-learning* aspek yang dievaluasi meliputi: LMS mudah diakses dan digunakan, LMS memiliki tampilan nyaman dilihat, pemanfaatan fitur LMS secara optima, tutorial penggunaan LMS mudah dipahami;

- 10) Sarana dan prasarana klasikal meliputi: tersedianya ruang kelas yang nyaman, tersedianya sarana pembelajaran (flipchart, lcd, soundsystem, wifi, dll), tersedianya fasilitas olahraga dan fasilitas kesehatan, tersedianya fasilitas ibadah, tersedianya fasilitas perpustakaan, tersedianya fasilitas ruang makan, tersedianya fasilitas difabel dan ruang laktasi, tersedianya area hijau (*green*

office) dan tersedianya asrama yang nyaman; dan

- 11) Integritas meliputi aspek penyelenggara memberikan layanan berdasarkan prosedur yang ditetapkan, penyelenggara tidak menerima gratifikasi terhadap layanan yang diberikan dan penyelenggara menyediakan media layanan pengaduan.

4. Sertifikat

Sertifikat telah mengikuti pelatihan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Peserta yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal kehadiran 70%
- 2) Mekanisme, jenis dan bentuk, serta ukuran sertifikat pelatihan mengacu pada ketentuan yang berlaku (Juknis penyelenggaraan pelatihan teknis administrasi).

5. Pemantauan dan Evaluasi

- 1) Pemantauan dan evaluasi Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi dilakukan oleh tim penjamin mutu
- 2) Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada pimpinan dalam hal ini Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan.
- 3) Kepala Pusbangkom Manajemen, Kepemimpinan, dan Moderasi Beragama/Kepala Balai Diklat Keagamaan/Kepala Loka Diklat Keagamaan menggunakan data hasil laporan pemantauan dan evaluasi untuk:
 - 1) Melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
 - 2) Dasar pertimbangan penyempurnaan program Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi .

6. Laporan Pelaksanaan pelatihan.

Penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi menyampaikan laporan secara tertulis mengenai penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi kepada pimpinan paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak pelatihan berakhir.

7. Evaluasi Pasca Pelatihan

Untuk memantau kemanfaatan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi terhadap penguatan kompetensi alumni, maka diperlukan evaluasi pasca pelatihan dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Evaluasi pasca pelatihan dilakukan paling singkat 6 (enam) bulan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi selesai diselenggarakan
- b. Komponen yang akan dievaluasi meliputi:
kemampuan peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan menyusun materi-materi pelatihan di tempat kerja yang meliputi:
 - 1) Penerapan keterampilan alumni di unit kerja;
 - 2) Kemanfaatan pelatihan yang dihasilkan; dan
 - 3) Kreativitas dan inovasi yang dikembangkan oleh alumni;
- c. Proses evaluasi pasca pelatihan dilakukan oleh lembaga penyelenggara Pelatihan Teknis Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Level 1
- d. Hasil evaluasi pasca pelatihan disampaikan kepada pejabat berwenang; dan sebagai masukan untuk penyempurnaan program pelatihan selanjutnya. Format evaluasi pasca pelatihan diatur dalam petunjuk teknis evaluasi pasca pelatihan teknis administrasi.

BAB IV PENUTUP

1. Kurikulum silabus ini merupakan acuan dalam penyelenggaraan Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi .
2. Hal-hal yang belum diatur dalam kurikulum ini akan ditetapkan tersendiri dalam petunjuk teknis pelatihan teknis administrasi.

PUSBANGKOM MKMB

Lampiran: 1

RANCANG BANGUN PROGRAM PELATIHAN (RBPP)

- Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
- Alokasi Waktu : 51 JP (Jam Pelajaran) @ 45 menit = 2.295 menit JP
- Deskripsi Program : Pelatihan ini membekali peserta untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan manajemen mutu perguruan tinggi. Metode yang digunakan untuk memenuhi kompetensi ini adalah ceramah, demonstrasi, simulasi, tutorial, curah pendapat dan kegiatan studi mandiri. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam pelatihan ini adalah mampu mengelola manajemen mutu perguruan tinggi mulai dari mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu sampai dengan membuat rencana aksi untuk program peningkatan kinerja manajemen dengan menggunakan standar mutu yang ada. Peserta pelatihan adalah dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi
- Tujuan Program
- Kompetensi Dasar : Pada akhir pelatihan peserta mampu mengelola manajemen mutu perguruan tinggi mulai dari mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu sampai dengan membuat rencana aksi untuk program peningkatan kinerja manajemen dengan menggunakan standar mutu yang ada
- Indikator Keberhasilan : Pada akhir pembelajaran peserta dapat:

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK DASAR (PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	1. Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	Konsep Kebijakan Pembangunan Bidang Agama	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab	- Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1JP (Asynchoronuu s)	1. Perpres No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasioanl (RPJMN) 2. Renstra Kementerian Agama 3. KMA Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Proriatas Kementerian Agama Tahun 2025-2029
	2. Menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Pembangunan Bidang Agama	2. Asta Program Prioritas a. Kerukunan dan cinta kemanusiaan b. Ekoteologi c. Layanan Keagamaan Berdampak d. Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi e. Pesantren Berdaya f. Pemberdayaan Ekonomi Umat g. Sukses Penyelenggaraan Haji h. Digitalisasi Tata Kelola	• Ceramah Interaktif • Tanya jawab			

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
2.	1. Menjelaskan konsep pengembangan SDM	Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Konsep Pengembangan SDM 1.1. Pengertian SDM 1.2. Manfaat Pengembangan SDM 1.3. Strategi Pengembangan SDM	- Ceramah Interaktif - Tanya jawab	<i>Test non objective:</i> uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronous)	1. UU ASN Tahun 2023 2. Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS 3. Peraturan Pemerintah Nomor 49 tentang Manajemen PPPK 4. PerLAN Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 5. PerLAN Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi PPPK 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
	2. Menjelaskan Pengembangan SDM Kementerian Agama		2. Pengembangan SDM Kementerian Agama 2.1 Bentuk Pengembangan Kompetensi 2.2 Profil Pegawai Kemenag 2.3 Jenis Pelatihan dan				

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
			Pengembangan SDM Kemenag 2.4 Lembaga Pelatihan Kemenag 2.5 Penjaminan Mutu Pelatihan Kemenag				
3.	Menjelaskan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Nilai-Nilai BerAKHLAK	1. Konsep nilai Berorientasi Pelayanan 2. Konsep nilai Akuntabel 3. Konsep nilai Kompeten 4. Konsep nilai Harmonis 5. Konsep nilai Loyal 6. Konsep nilai Adaptif 7. Konsep nilai Kolaboratif	• Ceramah Interaktif • Diskusi Kelompok	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Syn/PJJ/ Klasikal) 1 JP (Asynchoronus)	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; 2. Modul LATSAR LAN Tahun 2021. 3. Permenpan No. 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN
2. KELOMPOK INTI							
1	Peserta diharapkan dapat mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu serta merencanakan	Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	1. Konsep Mutu Pendidikan Tinggi 2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) 3. Sistem-sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	Ceramah Interaktif Demonstrasi Simulasi Tutorial Curah Pendapat Diskusi	Non tes : Unjuk Kerja/ Performance	3 JP (Teori) 6 JP (Praktek)	Rulyanti Susi Wardhani dan Suhdi, 2020, Tata Kelola Perguruan Tinggi, Scopindo Media Pustaka Dwi Cahyono dan Ismail Suardi, 2019, Langkah Demi Langkah Membangun

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
	desain penjaminan mutu yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi			Kelompok			Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Deepublish Direktorat Penjaminan Mutu, 2018, Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Akademik - Pendidikan Vokasi Pendidikan Profesi- Pendidikan Jarak Jauh, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
2.	Peserta diharapkan dapat mengembangkan mengimplementasikan dan mengevaluasi indikator kinerja perguruan tinggi.	Indikator Kinerja Perguruan Kunci Perguruan Tinggi	1. Key Performance Indicators (Indikator Kinerja Utama) 2. Mekanisme dan Rancangan Indikator Kinerja Utama 3. Menetapkan Baseline dan Endline	• Ceramah Interaktif • Demonstrasi • Simulasi • Tutorial • Curah Pendapat • Diskusi	Non tes : Unjuk Kerja/ Performance	3 JP (Teori) 6 JP (Praktek)	Rulyanti Susi Wardhani dan Suhdi, 2020, Tata Kelola Perguruan Tinggi, Scopindo Media Pustaka Dwi Cahyono dan Ismail Suardi, 2019, Langkah Demi Langkah Membangun

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
				Kelompok			Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Deepublish Arini Soemohadiwidjojo, 2017, Panduan Praktis Menyusun Key Performance
3.	Peserta diharapkan dapat mengembangkan, memilih dan menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu	Strategi Pengembangan Struktur Organisasi	1. Struktur Organisasi Penjaminan Mutu 2. Satuan Pengendali Internal	• Ceramah Interaktif • Demonstrasi • Simulasi • Tutorial • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok	Non tes : Unjuk Kerja/ Performance	3 JP (Teori) 6 JP (Praktek)	Eko Sudarmanto, 2021, Sistem Pengendalian Internal, Yayasan Kita Menulis. Rulyanti Susi Wardhani dan Suhdi, 2020, Tata Kelola Perguruan Tinggi, Scopindo Media Pustaka. Dwi Cahyono dan Ismail Suardi, 2019, Langkah Demi Langkah Membangun Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Deepublish A. Hanief Saha Ghafur, 2017, Arsitektur Mutu Pendidikan Indonesia Peta Jalan Restorasi Menuju Keunggulan Mutu Pendidikan Kelas Dunia, Bumi Aksara.

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
4.	Peserta diharapkan dapat mengembangkan dokumen mutu, membuat koding dokumen mutu, mengevaluasi dan mengoperasionalkan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja	Penyusunan Dokumen Mutu	1. Bentuk dan Jenis Dokumen Mutu 2. Standar ISO	1. Ceramah Interaktif 2. Demonstrasi 3. Simulasi 4. Tutorial 5. Curah Pendapat 6. Diskusi Kelompok	Non tes : Unjuk Kerja/ Performance	3 JP (Teori) 6 JP (Praktek)	Rulyanti Susi Wardhani dan Suhdi, 2020, Tata Kelola Perguruan Tinggi, Scopindo Media Pustaka Dwi Cahyono dan Ismail Suardi, 2019, Langkah Demi Langkah Membangun Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Deepublish Ketut Witara, 2018, Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Implementasinya, CV Jejak Zuhrawaty, 2009, Panduan dan Kiat Sukses Menjadi Auditor ISO 9001, Media Pressindo Syahu Sugian, 2006, Kamus

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
							Manajemen (Mutu), Gramedia
5.	Peserta diharapkan dapat mengembangkan pengujian sistematis dan mandiri terhadap penyelenggaraan standar mutu yang sesuai dengan standar/ prosedur/ peraturan institusi yang telah ditetapkan	Sistem Audit Mutu	1. Lembar Evaluasi Diri Institusi 2. Pengujian Standar Mutu	• Ceramah Interaktif • Demonstrasi • Simulasi • Tutorial • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok	Non tes : Unjuk Kerja/ Performance	3 JP (Teori) 6 JP (Praktek)	Anwar Junaidi, 2021, Evaluasi Diri untuk Pengembangan Kinerja, Penerbit NEM Rulyanti Susi Wardhani dan Suhdi, 2020, Tata Kelola Perguruan Tinggi, Scopindo Media Pustaka Dwi Cahyono dan Ismail Suardi, 2019, Langkah Demi Langkah Membangun Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Deepublish Ketut Witara, 2018, Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Implementasinya, CV Jejak Muslimin Ibrahim, 2018, Pembudayaan Mutu di Perguruan Tinggi Melalui Modeling & Scaffolding, Universitas Negeri Surabaya

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
6.	Peserta diharapkan dapat menyusun pelaporan audit mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/aturan yang telah ditetapkan	Pelaporan Audit Mutu	1. Laporan Audit Kinerja 2. Laporan Audit Mutu	• Ceramah Interaktif • Demonstrasi • Simulasi • Tutorial • Curah Pendapat • Diskusi Kelompok	Non tes : Unjuk Kerja/ Performance	3 JP (Teori) 6 JP (Praktek)	Anwar Junaidi, 2021, Evaluasi Diri untuk Pengembangan Kinerja, Penerbit NEM Dwi Cahyono dan Ismail Suardi, 2019, Langkah Demi Langkah Membangun Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Deepublish Ketut Witara, 2018, Cara Singkat Memahami Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Implementasinya, CV Jejak Muslimin Ibrahim, 2018, Pembudayaan Mutu di Perguruan Tinggi Melalui Modeling & Scaffolding, Universitas Negeri Surabaya William C Boynton, 2003, Modern Auditing Edisi Ketujuh, Erlangga

NO	INDIKATOR KEBERHASILAN	MATA PELATIHAN	POKOK BAHASAN	METODE	EVALUASI	ESTIMASI WAKTU	REFERENSI
1. KELOMPOK PENUNJANG *(PELATIHAN KLASIKAL)							
1.	Peserta dapat menerapkan arahan program pelatihan / Overview	Pengarahan Program Pelatihan	1. Menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus diklat; 2. Menyimulasikan diri dengan tata tertib; Mengoptimalkan proses kegiatan pelatihan.	• Ceramah Interaktif; Simulasi	Test non objective: uraian singkat	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	
2.	Peserta dapat membangun komitmen belajar	Building Learning Commitment	1. Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain; 1.1 Dinamika Kelas 1.2 Pengenalan Individu. 2. Membangun Kelompok Dinamis; 2.1 Perbedaan Kelompok dan Tim; 2.2 Konsep Team Building 2.3 Membangun Kelompok Dinamis 3. Menyusun Komitmen Pembelajaran; 3.1 Memilih Pengurus Kelas; 3.2 Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	- Ceramah Interaktif; - Diskusi Kelompok Role Play.	• Test Non Objective: Uraian Singkat Non Test: Penilaian Sikap	2 JP (Fasilitator/ Pengajar/ Panitia)	<i>Building Learning Commitment</i> , Modul Pelatihan Kewidyaiswaraan Tingkat Muda, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005; Entang, M., 1999, <i>Dinamika Kelompok</i> , Jakarta: Lembaga Pembangunan Pendidikan; LAN RI, 2009, <i>Modul Building Learning Commitment (BLC)</i> , Jakarta: LAN RI; Pont, Tonny, 1991, <i>Developing Effective Training Skills</i> , London:
3		Evaluasi Pembelajaran				2 JP (Syn/pjj/Klasikal)	
TOTAL JP						51 JP	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. KELOMPOK DASAR

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : Pembangunan Bidang Agama
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata Pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Pembangunan Bidang Agama dalam Asta Program Prioritas Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami kebijakan pembangunan bidang Agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar :
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam asta program prioritas Kementerian Agama
 - 2) Menjelaskan asta program prioritas Kementerian Agama
2. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep kebijakan pembangunan bidang agama
 - b. Asta program prioritas Kementerian Agama
 - 1) Kerukunan dan cinta kemanusiaan
 - 2) Ekoteologi
 - 3) Layanan keagamaan berdampak
 - 4) Pendidikan unggul, ramah dan terintegrasi
 - 5) Pesantren berdaya
 - 6) Pemberdayaan ekonomi umat

7) Sukses penyelenggaraan haji

8) Digitalisasi tata kelola

3. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep kebijakan pembangunan bidang agama dalam Asta Prioritas Kementerian Agama	Konsep kebijakan pembangunan bidang agama.		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Non Test: Uraian Singkat	1			1	
2.	Peserta dapat menjelaskan Asta Program Prioritas Kementerian Agama	Asta Program Prioritas Kementerian Agama	▪ Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan ▪ Ekoteologi ▪ Layanan Keagamaan Berdampak ▪ Pendidikan Unggul, Ramah dan terintegrasi ▪ Pesantren Berdaya ▪ Pemberdayaan Ekonomi Umat ▪ Sukses Penyelenggaraan Haji ▪ Dgitalisasi Tata Kelola	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
3. Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran @ 45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dan strategi pengembangan sumber daya manusia pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran :
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami pengembangan sumber daya manusia di Kementerian Agama.
 - b. Indikator Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
 - 2) Menjelaskan pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 - a. Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 1) Pengertian sumber daya manusia
 - 2) Manfaat pengembangan sumber daya manusia
 - 3) Strategi pengembangan sumber daya manusia
 - b. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama
 - 1) Bentuk pengembangan kompetensi
 - 2) Profil pegawai kementerian agama
 - 3) Jenis pelatihan dan pengembangan sdm kementerian agama
 - 4) Lembaga pelatihan kementerian agama
 - 5) Menjaga mutu pelatihan kementerian agama

7. Kegiatan Belajar Mengajar :

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Media dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	Konsep pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).	- Pengertian SDM - Manfaat Pengembangan Sumber Daya Manusia - Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/ PC	Test Non Objective: Uraian Singkat	1			1	1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil; 2. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2020 tentang Pengembangan SDM pada Kementerian Agama;
2	Peserta dapat menjelaskan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agama	- Bentuk Pengembangan Kompetensi - Profil Pegawai Kementerian Agama - Jenis Pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama - Lembaga pelatihan Kementerian Agama - Menjaga mutu pelatihan Kementerian Agama	Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
Jumlah							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : Nilai - Nilai BerAKHLAK
3. Alokasi Waktu. : 3 Jam Pelajaran @45 menit = 135 menit
4. Deskripsi Singkat. : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep nilai berorientasi pelayanan, nilai akuntabel, nilai kompeten, nilai harmonis, nilai loyal, nilai adaptif, dan nilai kolaboratif.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran, peserta pelatihan diharapkan mampu memahami nilai-nilai BerAKHLAK.
 - b. Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
 - 1) Menjelaskan konsep nilai Berorientasi Pelayanan
 - 2) Menjelaskan konsep nilai Akuntabel
 - 3) Menjelaskan konsep nilai Kompeten
 - 4) Menjelaskan konsep nilai Harmonis
 - 5) Menjelaskan konsep nilai Loyal
 - 6) Menjelaskan konsep nilai Adaptif
 - 7) Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok
Materi pokok Nilai-Nilai BerAKHLAK sebagai berikut:
 - 1) Konsep nilai Berorientasi pelayanan
 - 2) Konsep nilai Akun tabel
 - 3) Konsep nilai Kompeten
 - 4) Konsep nilai Harmonis
 - 5) Konsep nilai Loyal
 - 6) Konsep nilai Adaptif
 - 7) Konsep nilai Kolaboratif
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (menit)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat: menjelaskan konsep nilai Berorientasi pelayanan	Konsep nilai Berorientasi Pelayanan		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat	3	-	-	3	1. SE Menpan RB No. 20 Tahun 2021 tentang Core Value dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara; Modul LATSAR LAN Tahun 2021. Permenpan No. tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja ASN
2	Menjelaskan konsep nilai Akuntabel	Konsep nilai Akuntabel		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
3	Menjelaskan konsep nilai Kompeten	Konsep nilai Kompeten		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
4	Menjelaskan konsep nilai Harmonis	Konsep nilai Harmonis		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
5	Menjelaskan konsep nilai Loyal	Konsep nilai Loyal		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
6	Menjelaskan konsep nilai Adaptif	Konsep nilai Adaptif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
7	Menjelaskan konsep nilai Kolaboratif	Konsep nilai Kolaboratif		Ceramah Interaktif	Laptop; Komputer/PC;	Test Non Objective: Uraian Singkat					
Jumlah							3			3	

B. KELOMPOK INTI

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : **Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi**
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) JP (Jam Pelajaran) @45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) Menit.
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini mengenai konsep dan definisi sistem penjaminan mutu perguruan tinggi serta langkah perencanaan desain sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi. Kompetensi dasar yang diharapkan adalah peserta mampu mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu serta merencanakan desain penjaminan mutu yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi. Metode yang digunakan melalui ceramah, demonstrasi, simulasi, tutorial, curah pendapat dan kegiatan studi mandiri. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi..
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu serta merencanakan desain penjaminan mutu yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi.
 - b. Indikator Hasil belajar : Peserta dapat : mengargumentasikan keberadaan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu merencanakan desain sistem penjaminan mutu perguruan tinggi
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Konsep Mutu Pendidikan Tinggi
 2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
 3. Sistem-sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	P	L	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat mengargumentasikan keberadaan sistem penjaminan mutu di perguruan tinggi	Konsep Mutu Pendidikan Tinggi	Definisi Mutu Perguruan Tinggi 5 pilar Manajemen Mutu	Ceramah Interaktif, Demonstrasi, Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1			1	
2	Peserta dapat mengidentifikasi konsep dan definisi penjaminan mutu	Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)	1. Standar Isi 2. Standar Proses 3. Standar Kompetensi Lulusan 4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan 5. Standar Sarana Prasarana 6. Standar Pengelolaan 7. Standar Pembiayaan 8. Standar Penilaian Pendidikan	Ceramah Interaktif, Demonstrasi, Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1			1	
3	Peserta dapat merencanakan desain sistem penjaminan mutu perguruan tinggi	Sistem-sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi	Sistem Pendidikan Nasional Standar selain 8 SNP Renstra Kemendiknas	Ceramah Interaktif, Demonstrasi, Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1			1	
JUMLAH							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : **Indikator Kinerja Perguruan Tinggi**
3. Alokasi Waktu : 3 (tiga) JP (Jam Pelajaran) @45 (empat puluh lima) menit = 135 (seratus tiga puluh lima) Menit.
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini mengenai pengembangan, implementasikan dan evaluasi indikator kinerja perguruan tinggi. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta diharapkan mampu mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi indikator kinerja perguruan tinggi. Metode yang digunakan melalui ceramah, demonstrasi, simulasi, tutorial, curah pendapat dan kegiatan studi mandiri. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi..
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi indikator kinerja perguruan tinggi
 - b. Indikator Hasil belajar : Peserta dapat : menyusun indikator kinerja perguruan tinggi menggunakan indikator kinerja kunci mengevaluasi indikator kinerja perguruan tinggi
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok : *Key Performance Indicators* (Indikator Kinerja Utama) Mekanisme dan Rancangan Indikator Kinerja Utama Menetapkan Baseline dan Endline
7. Kegiatan Belajar Mengajar

N o	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi		Waktu (JP)		Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T		P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menyusun indikator kinerja perguruan tinggi	Key Performance Indicators (Indikator Kinerja Utama)	Penetapan KPI PT Penetapan Mutu KPI PT	1. Ceramah, 2. Interaktif, 3. Demonstrasi, 4. Simulasi, dan 5. Kegiatan Mandiri.	- Laptop, Bahan tayang, Zoom, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1			1	
2	Peserta dapat menggunakan indikator kinerja kunci	Mekanisme dan Rancangan Indikator Kinerja Utama	Fokus pada Pelanggan Siklus berkelanjutan	1. Ceramah, 2. Interaktif, 3. Demonstrasi, 4. Simulasi, dan 5. Kegiatan Mandiri	- Laptop, Bahan tayang, Zoom, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1			1	
3	Peserta dapat mengevaluasi indikator kinerja perguruan tinggi	Menetapkan Baseline dan Endline	Menetapkan Baseline Menetapkan Endline	1. Ceramah, 2. Interaktif, 3. Demonstrasi, 4. Simulasi, dan 5. Kegiatan Mandiri	- Laptop, Bahan tayang, Zoom, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1			1	
JUMLAH							3			3	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : **Strategi Pengembangan Struktur Organisasi**
3. Alokasi Waktu : 9 JP (Jam Pelajaran) @45 (empat puluh lima) menit = 405 (Empat Ratus Lima) Menit.
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini mengenai pengetahuan dan praktik dalam mengembangkan, memilih dan menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu mengembangkan, memilih dan menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan, memilih dan menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu
 - b. Indikator Hasil belajar : Peserta dapat : mengembangkan struktur organisasi penjaminan mutu memilih struktur organisasi yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu menjelaskan tugas dan fungsi Satuan Pengendali Internal dalam organisasi penjaminan mutu
6. Materi Pokok dan Sub : Struktur Organisasi Penjaminan Mutu Satuan Pengendali Internal
Materi Pokok
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat mengembangkan struktur organisasi penjaminan mutu memilih struktur organisasi yang sesuai dengan kearifan lokal perguruan tinggi	Struktur Organisasi Penjaminan Mutu	Enam elemen struktur organisasi Contoh struktur organisasi penjaminan mutu	Ceramah Interaktif, Demonstrasi Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	2		3	5	
2	Peserta dapat menjabarkan uraian tugas untuk pemangku jabatan di organisasi penjaminan mutu Peserta dapat menjelaskan tugas dan fungsi Satuan Pengendali Internal dalam organisasi penjaminan mutu	Satuan Pengendali Internal	Tugas SPI Kompetensi SPI	Ceramah Interaktif, Demonstrasi Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1		3	4	
JUMLAH							3		6	9	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : **Penyusunan Dokumen Mutu**
3. Alokasi Waktu : 9 JP @ 45 Menit = 405 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini menyajikan pengetahuan dan praktik dalam mengembangkan dokumen mutu, membuat koding dokumen mutu, mengevaluasi dan mengoperasionalkan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu mengembangkan dokumen mutu, membuat koding dokumen mutu, mengevaluasi dan mengoperasionalkan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan peserta diharapkan mengembangkan dokumen mutu, membuat koding dokumen mutu, mengevaluasi dan mengoperasionalkan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja
 - b. Indikator Hasil belajar : Peserta dapat : mengembangkan dokumen mutu membuat koding dokumen mutu mengoperasionalkan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja mengisi komponen mutu berstandar ISO
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok : Bentuk dan Jenis Dokumen Mutu Standar ISO
7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat mengembangkan dokumen mutu Peserta dapat membuat coding dokumen mutu	Bentuk dan Jenis Dokumen Mutu	Bentuk Dokumen Mutu Jenis Dokumen Mutu	Ceramah Interaktif, Demonstrasi, Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1	3		4	
2	mengoperasikan dokumen mutu baik di tingkat institusi, fakultas, program studi maupun unit kerja mengisi komponen mutu berstandar ISO	Standar ISO	Komponen ISO Latihan pengisian standar ISO	• Ceramah Interaktif, Demonstrasi, Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom,, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	2	3		5	
Jumlah							3	6		9	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : **Sistem Audit Mutu**
3. Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran) @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (dua ratus tujuh puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini menyajikan pengetahuan dan praktik dalam mengembangkan pengujian sistematis dan mandiri terhadap penyelenggaraan standar mutu yang sesuai dengan standar/ prosedur/ peraturan institusi yang telah ditetapkan. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu mengembangkan pengujian sistematis dan mandiri terhadap penyelenggaraan standar mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/peraturan institusi yang telah ditetapkan. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan pengujian sistematis dan mandiri terhadap penyelenggaraan standar mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/peraturan institusi yang telah ditetapkan
 - b. Indikator Hasil belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat:
mengembangkan pengujian standar mutu mengembangkan evaluasi diri institusi.
6. Materi Pokok dan Sub Materi : Lembar Evaluasi Diri Institusi Pengujian Standar Mutu Pokok
7. Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat mengembangkan pengujian standar mutu	Lembar Evaluasi Diri Institusi	Contoh Lembar Evaluasi Diri Pengisian Lembar Evaluasi Diri	• Ceramah Interaktif, Demonstrasi, Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom,, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1		2	3	
2	Peserta dapat mengembangkan evaluasi diri institusi	Pengujian Standar Mutu	Skema Pengujian Standar Mutu Langkah Pengujian Standar Mutu	• Ceramah Interaktif, Demonstrasi, Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom,, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performance	1		2	3	
Jumlah							2		4	6	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Program Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : **Pelaporan Audit Mutu**
3. Alokasi Waktu : 6 JP (Jam Pelajaran) @ 45 (empat puluh lima) menit = 270 (dua ratus tujuh puluh) menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini menyajikan pengetahuan dan praktik dalam menyusun pelaporan audit mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/aturan yang telah ditetapkan. Kompetensi dasar yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menyusun pelaporan audit mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/aturan yang telah ditetapkan. Peserta pelatihan adalah Dosen dan Pegawai di lingkungan Kementerian Agama dan atau Dosen serta Pegawai pada Perguruan Tinggi Swasta di bawah Kementerian Agama yang bertugas mengelola urusan mutu Perguruan Tinggi.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu menyusun pelaporan audit mutu yang sesuai dengan standar/prosedur/aturan yang telah ditetapkan
 - b. Indikator Hasil belajar : Peserta dapat : menyusun laporan audit mutu merancang waktu penyelenggaraan laporan audit mutu
6. Materi Pokok dan Sub Materi : Laporan Audit Kinerja Laporan Audit Mutu
Pokok
- 7 Kegiatan Belajar Mengajar

No	Indikator Hasil Belajar	Materi		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Peserta dapat menyusun laporan audit mutu	Laporan Audit Kinerja	Signifikansi Laporan Audit Kinerja Langkah Membuat Laporan Audit Kinerja	Ceramah Interaktif, Demonstrasi, Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom,, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performa n ce	1		2	3	
2	Peserta dapat merancang waktu penyelenggaraan laporan audit mutu	Laporan Audit Mutu	Signifikansi Laporan Audit Mutu Langkah Membuat Laporan Audit Mutu	Ceramah Interaktif, Demonstrasi, Simulasi, dan Kegiatan Mandiri.	Laptop, Bahan tayang, Zoom,, Flipchart dan alat tulis	Non Test: Unjuk Kerja/ Performa n ce	1		2	3	
Jumlah							2		4	6	

KELOMPOK PENUNJANG

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : Pengarahan Program Pelatihan
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran, @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata Pelatihan ini membekali peserta agar mampu menerapkan program pelatihan/overview. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu menerapkan arah program pelatihan/overview. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menerapkan arah program pelatihan atau overview.
 - b. Indikator Hasil belajar :
 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta dapat: Menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Menyimulasikan tata tertib program pelatihan; dan Menyimulasikan proses kegiatan pelatihan.
6. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok :
 1. Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan; Tata tertib program pelatihan; dan Optimalisasi proses kegiatan pelatihan.

7 Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat menjelaskan penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan	Penyesuaian diri dengan lingkungan tempat pelatihan atau program pelatihan.		Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok;	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Test Non Objective: Uraian Singkat	2			2	
2.	Peserta dapat menyimulasikan diri dengan tata tertib program pelatihan	Tata tertib program pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting;	Non Test: Uraian Singkat					
3.	Peserta dapat menyimulasikan proses kegiatan pelatihan yang optimal	Optimalisasi proses kegiatan pelatihan		a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi	Laptop; Komputer/ PC; Zoom Cloud Meeting.	Non Test: Uraian Singkat					
Jumlah							2			2	

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

1. Nama Pelatihan : Pelatihan Teknis Manajemen Mutu Perguruan Tinggi
2. Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment*
3. Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran @ 45 (empat puluh lima) menit = 90 menit
4. Deskripsi Singkat : Mata pelatihan ini membekali peserta agar mampu membangun komitmen belajar bersama melalui materi pokok mengenal diri sendiri dan orang lain, membangun Kelompok dinamis dan menyusun komitmen pembelajaran. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam mata pelatihan ini adalah peserta mampu membangun komitmen belajar dan membentuk kelompok belajar yang menyenangkan. Metode yang digunakan dalam mata pelatihan ini meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, *games (role play)*. Peserta pelatihan adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) dan non ASN pada Kementerian Agama.
5. Tujuan Pembelajaran
 - a. Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu membangun komitmen belajar.
 - b. Indikator Hasil belajar : 1. Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu: Mengetahui diri sendiri dan orang lain; Membangun kelompok dinamis; dan Menyusun komitmen pembelajaran.
6. Materi Pokok dan Sub Materi pokok
 - 1.1 Mengetahui diri sendiri dan orang lain Pencairan kelas; Mengetahui diri sendiri; Mengetahui orang lain. Membangun kelompok dinamis Menyusun komitmen pembelajaran Memilih pengurus kelas; Kesepakatan komitmen belajar.

7. Kegiatan Belajar Mengajar:

No	Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok		Metode Pembelajaran	Alat Bantu Dan Media	Evaluasi	Estimasi Waktu (JP)				Referensi/ Keterangan
		Materi Pokok	Sub Materi Pokok				T	L	P	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Peserta dapat mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	Mengenal Diri Sendiri dan Orang Lain	1. Pencairan Kelas; Mengenal Diri Sendiri; Mengenal Orang Lain.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok <i>Role Play</i> .	a. Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Test Non Objective:</i> Uraian Singkat		2		2	
2.	Peserta dapat membangun Kelompok Dinamis	Membangun Kelompok Dinamis	Perbedaan Kelompok dan Tim; Konsep <i>Team Building</i> ; Membangun Kelompok Dinamis.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok <i>Role Play</i> .	a. Laptop; Komputer/PC ; <i>Zoom Cloud Meeting</i> ;	<i>Non Test:</i> Penilaian Sikap					
3.	Peserta dapat menyusun Komitmen Belajar	Menyusun Komitmen Belajar	Memilih Pengurus Kelas; Kesepakatan Komitmen Belajar Bersama.	a. Ceramah Interaktif; Diskusi Kelompok; Simulasi.	a. Laptop; Komputer/PC; <i>Zoom Cloud Meeting</i> .	<i>Non Test:</i> Penilaian sikap					
Jumlah								2		2	



**PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJEMEN, KEPEMIMPINAN DAN MODERASI BERAGAMA**

**BADAN MODERASI BERAGAMA
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

KEMENTERIAN AGAMA RI